

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting dan merupakan sumber daya alam dengan fungsi yang sangat penting.

Air bersih memiliki peran penting dalam kehidupan ,masyarakat, terutama untuk menunjang aktivitas harian seperti mencuci, memasak, dan kehidupan domestic lainnya. Selain itu, air bersih juga berfungsi sebagian bahan baku dalam proses produksi air minum. (Agustin et al., 2016). Air yang di gunakan sehari-hari harus memenuhi standar kualitas air minum. Namun, kualitas air yang buruk tidak selalu di sebabkan oleh faktor alami. Pembangunan industry dan permukiman modern dapat mengancam keberadaan air bersih. Bahkan di beberapa daerah, air yang tersedia secara alami mungkin tidak memenuhi standar kesehatan, sehingga di perlukan penanganan dan perbaikan, baik secara sederhana maupun modern, untuk menjamin ketersediaan air bersih yang layak dikonsumsi.

Banyak masyarakat, baik yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan, masih mengandalkan sumur gali sebagai sumber utama air bersih. Namun, karena sumur jenis ini mengambil air dari lapisan tanah yang relatif dangkal, potensi tercemarnya air oleh polutan dari permukaan tanah cukup tinggi.

Ini bisa terjadi melalui rembesan dari kotoran manusia dan hewa, atau aktivitas rumah tangga sehari-hari. Oleh karena itu, untuk menjaga agar air sumur tetap layak dikonsumsi, pembangunan dan penetapan sumur harus

mengikuti pedoman tertentu, salah satunya adalah menjaukannya dari sumber pencemaran seperti septic atau tempat pembuangan limbah dengan sumber pencemaraan (jarak kandang ternak, jarak jamban, resapan septic tank, sampah, dan limbah). Kondisi sumur gali yang tidak memenuhi syarat atau mempengaruhi kualitas airnya sehingga akan memberikan dampak terhadap manusia (Waluyo, 2005).

Kelurahan Penkase Oeleta merupakan kelurahan di Kecamatan Alak, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur Indonesia yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 15.184 jiwa yang tersebar pada 35 RT/ 8 RW dengan luas wilayah Kelurahan Penkase Oeleta adalah 9,13 km. Salah satu sarana penyediaan air bersih yang digunakan masyarakat Penkase Oeleta adalah sumur gali dengan jumlah sumur gali sebanyak 48 berdasarkan Hasil observasi awal yang dilakukan pada saat praktek puskesmas, masih terdapat sumur gali yang kondisi fisik sumur galinya belum memenuhi syarat diantaranya kondisi fisik sumur gali yang didalamnya menyangkut syarat konstruksi sumur gali yaitu jarak sumur dengan jamban < 10 m, jarak sumur dengan sumber pencemar lainnya seperti kandang ternak < 10 m, dinding sumur gali yang retak, bibir sumur gali retak, lantai sumur gali yang retak dan tidak terdapat saluran pembuangan air limbah. Kasus penyakit yang berkaitan dengan air bersih tahun 2024 khususnya diare yaitu sebanyak 528 kasus. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Gambaran Kondisi Fisik Sumur Gali Di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran kondisi fisik sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta?

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran kondisi fisik sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur jarak sumber pencemar desngan sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- b. Menilai kondisi bibir sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- c. Menilai kondisi dinding sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- d. Menilai kondisi lantai sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- e. Mengetahui keberadaan penutup sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- f. Menilai sarana pembuangan air limbah pada sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.
- g. Membuat pemetaan tingkat risiko pencemaran sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman, serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk memahami kondisi fisik sumur gali yang lebih baik.

1. Bagi institusi

Dapat menambah bahan referensi tentang sumur gali yang lebih baik lagi

2. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang bagaimana kondisi fisik sumur gali yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup materi

Materi dalam penelitian ini adalah penyediaan air bersih

2. Lingkup sasaran

Sasaran penelitian adalah kondisi fisik sumur gali di Kelurahan Penkase Oeleta Kota Kupang

3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian adalah kelurahan Penkase Oeleta

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni-juli